

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kemampuan komunikasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu : tahap *Thinking* (berpikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis). Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa dilihat dari lembar observasi komunikasi matematik yang mengalami peningkatan yaitu pada siklus I rata-rata persentase pada aspek kemampuan memberikan alasan rasional terhadap suatu pernyataan yaitu sebesar 58,75% termasuk kriteria sedang dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 60,74% termasuk kriteria tinggi, sedangkan pada aspek kemampuan mengubah bentuk uraian kedalam model matematika pada siklus I yaitu sebesar 57,4% termasuk kriteria sedang dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 61,32% termasuk kriteria tinggi. Peningkatan kemampuan komunikasi matematika juga dilihat dari hasil tes pada setiap akhir siklus, persentase kemampuan komunikasi matematik tiap indikator pada siklus I rata-rata persentase sebesar 67,84% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 72,98%.

2. Proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa, yang terdiri dari 3 tahap yaitu : Tahap *think* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis). Hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* menunjukkan keterlaksanaan mencapai 73,03% pada siklus I dan pada siklus II menunjukkan persentase 85,23%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 12,2% dengan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* sudah terlaksana dengan baik.
3. Adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu : tahap *Thinking* (berpikir), *Talk* (berbicara), *Write* (menulis). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus, persentase kemampuan pemecahan masalah matematik tiap indikator pada siklus I rata-rata persentase sebesar 74,53% dan meningkat pada siklus II yaitu sebesar 81,23%.
4. Proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, yang terdiri dari 3 tahap

yaitu : Tahap *think* (berpikir), *talk* (berbicara), dan *write* (menulis). Hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* menunjukkan keterlaksanaan mencapai 73,03% pada siklus I dan pada siklus II menunjukkan persentase 85,23%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 12,2% dengan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* sudah terlaksana dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *think-talk-write* yang diterapkan dikelas VIIB SMP N 2 Godean dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampaun komunikasi dan pemecahan masalah siswa.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe TTW, dapat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya pada pokok pembahasan yang berbeda.